



2 Pojok Manajemen :
DIREKTORAT KEUANGAN SIAP
REALISASIKAN PENCAPAIAN TARGET

3 Suara Pekerja :
WORLD CLASS BUKAN
HANYA DI TANGKI

www.pertamina.com



Direktur Keuangan Pertamina M. Afdal Bahaudin (kedua dari kanan) foto bersama Rio Haryanto, pebalap muda Pertamina yang memegang piala kemenangan setelah bertanding di Sirkuit Monza Italia.

RIO, PEBALAP PERTAMINA CETAK PRESTASI GEMILANG

Perjuangan Rio Haryanto, pebalap Pertamina di arena GP3 Series 2011 mencetak prestasi gemilang. Bahkan pada dua race terakhir di Sirkuit Monza, Italia, akhir pekan lalu membuktikan bahwa musim ini menjadi tahun yang gemilang bagi pebalap yang dibina Pertamina Racing.

MILAN – Rio naik dua kali podium pada Race 1 menduduki posisi ketiga dan Race 2 di finish di urutan kedua. Sesuatu yang belum pernah terjadi sejak Rio mengikuti GP3. “Pada Race 2 saya kembali mesti berduel dengan Muller untuk berebut podium dan saya menang lagi atas dia. Ketika *finish* saya sungguh tidak tahu kalau Calado terkena penalti, jadi saya pikir hanya finis ketiga lagi. Setelah tahu *finish runner-up* tentu saya senang,” ujar Rio.

Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) Afdal Bahaudin yang ditemui di sirkuit menyatakan, “Pertamina akan terus mendukung Rio untuk terus berprestasi di ajang balap dan juga mendorong BUMN lain serta swasta nasional untuk ikut mendukung Rio karena telah

mengharumkan nama Indonesia di ajang balap dunia, sehingga Rio dapat melangkah ke jenjang yang lebih tinggi seperti Grand Prix 2 (GP2) bahkan bukan tidak mungkin Formula 1 (F1),” katanya.

Kemenangan Rio tak lepas dari dukungan seluruh bangsa Indonesia, dan juga para pelanggan setia Pertamina dan Fastron yang ikut hadir memberikan semangat kepada pebalap kebanggaan bangsa Indonesia itu. 17 Konsumen yang beruntung dari 75.000 peserta program “Pertamax and Fastron Go to Monza”. Dua di antaranya adalah pekerja Pertamina. Mereka berkesempatan menyaksikan langsung Tim Pertamina GP3 Rio Haryanto di Sirkuit Monza (Autodromo Nazionale Monza) dan jalan-jalan ke Milan Italy pada 8 hingga 13 September 2011.

“Dukungan Pertamina kepada Rio, tidak terlepas dari partisipasi konsumen yang membeli beragam produk Pertamina terutama Pertamina dan Fastron,” Afdal menambahkan.

Sementara itu, Rio yang ditemui di sirkuit Monza mengungkapkan penghargaannya kepada para sahabat Rio yang hadir di Italy untuk memberikan dukungan morilnya. “Saya senang banget ada teman-teman yang hadir disini buat dukung saya, karena belum pernah

hal seperti ini saya alami selama balapan di luar negeri banyak dari Indonesia yang ikutan mendukung, jadi lebih semangat,” ujar pemuda 18 tahun asal Solo Jawa tengah tersebut.

PERTAMAX & FASTERON GO TO MONZA

Program Pertamina & Fastron Go to Monza merupakan penghargaan tertinggi untuk para konsumen setia produk Pertamina yang telah berlangsung sejak 15 Mei hingga 31 Juli 2011. Program tersebut mendapat antusias yang cukup tinggi di tanah air terutama dari konsumen Bahan Bakar Khusus (BBK) Pertamina dan pelumas Fastron.

Selama program tersebut berlangsung terjadi peningkatan penjualan yang cukup signifikan untuk produk, baik Pertamina maupun Fastron. Penjualan Pertamina secara nasional mengalami kenaikan yaitu 38.5 Ribu KL pada bulan Juni, 41,5 Ribu KL di Juli dan Agustus sebesar 49 Ribu KL. Sedangkan Volume penjualan Fastron tercatat mulai Juni 96,15 KL, Juli 134,93 KL dan Agustus 162,96 KL. Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat dalam menggunakan produk-produk Pertamina cukup tinggi. **MP Marlodieka W/DSU**

visi

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

misi

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

tata nilai

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

• **Clean (Bersih)**

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

• **Competitive (Kompetitif)**

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

• **Confident (Percaya Diri)**

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

• **Customer Focused (Fokus pada Pelanggan)**

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

• **Commercial (Komersial)**

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

• **Capable (Berkemampuan)**

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.



Direktur Keuangan
M. AFDAL BHAUDIN

Direktorat Keuangan Siap Realisasikan Pencapaian Target

PENGANTAR REDAKSI :

Merujuk adanya target yang diberikan dalam RUPS, Pertamina khususnya di Direktorat Keuangan berupaya untuk melakukan koordinasi secara intensif kepada seluruh fungsi-fungsi di bawahnya.

Direktur Keuangan, M. Afdal

Bahaudin mengatakan Direktorat Keuangan harus *stand up*, dalam artian fleksibel mendukung harapan fungsi operasi dan mempertahankan keseimbangan *cash flow* perusahaan, berikut adalah paparannya.

Semua harapan ataupun keputusan yang ada pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) harus dapat terealisasi. Keputusan tersebut juga bisa untuk mempertahankan keseimbangan *cash flow* perusahaan yaitu menjaga ketersediaan dana dengan melaksanakan kewajiban-kewajiban dan memantau penerimaan-penerimaan hasil penjualan sesuai *due date* (jatuh tempo), termasuk melakukan koordinasi dengan fungsi operasi terkait kewajiban dan penerimaan tersebut.

Seperti diketahui bahwa dalam dinamika komisi VII DPR RI telah disampaikan bahwa kemungkinan akan terjadi lagi penambahan volume BBM PSO, dan konsekuensinya adalah *cash flow* akan bertambah. Sementara *bottom line* dari keputusan tersebut adalah potensi kerugian akan semakin besar apabila masih menggunakan formula yang ada saat ini, sehingga harus dilakukan upaya-upaya pekerjaan yang tidak biasa dan agar dicarikan pemikiran-pemikiran di luar kebiasaan yang ada agar bisa menyeimbangkan kerugian yang timbul tersebut, intinya adalah kita sudah tidak bisa bekerja seperti biasa.

Terkait dengan inisiatif-inisiatif yang tidak jelas terkait masalah efisiensi, maka saya akan menagih efisiensi *numbers*-nya, karena ini akan terkait dengan pembuatan kalkulasi proyeksi *cash flow* dimana dari kalkulasi ini kita akan dapat melihat ketahanan posisi *cash flow* kita.

Saya berharap seluruh fungsi yang ada di Direktorat Keuangan untuk *stand up* dalam artian fleksibel mendukung fungsi operasi dalam menjalankan aktivitas mereka, jadi saya tidak menginginkan pekerja di jajaran fungsi keuangan hanya bertindak seperti kasir saja. Kita harus rasional dan juga mampu menganalisis dampak keseluruhan dari *cash flow* kita, termasuk neraca dan rugi/laba.

Hal lainnya yang perlu diperhatikan juga adalah dinamika dari *euforia* dalam pembentukan anak-anak perusahaan yang menurut saya itu akan menambah lagi *over head* perusahaan kantor pusat. Kalau buat saya silakan jika ingin mendirikan anak perusahaan, tapi kita lepaskan 100 persen anak perusahaan tersebut agar bisa hidup mandiri dimana status pekerja tidak mau berubah tapi kontribusi kepada konsolidasinya berat.

Terkait masalah pembinaan pekerja, saya mengharapkan dinamika dimana para SVP dan VP di fungsi keuangan dapat memberikan kontribusi dan pemikiran untuk dapat menghasilkan calon-calon pengganti Direktur Keuangan dari internal fungsi Keuangan sendiri. Untuk merealisasikan hal tersebut perlu dilakukan koordinasi yang intensif antara fungsi keuangan dengan fungsi SDM.

Seperti saat ini kesulitan kita adalah dalam pembinaan pekerja untuk posisi Direktur Keuangan ataupun Dirut di Anak Perusahaan yang berasal dari Direktorat Keuangan, dimana kita terkendala dalam melakukan rotasi pekerja karena terbentur kepada masalah golongan dan sebagainya. Untuk itulah diperlukannya koordinasi yang lebih intensif lagi dengan fungsi SDM dalam rangka mencari solusi-solusi terbaik dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada saat ini.

Kita harus saling menjaga dan mengingatkan dalam pekerjaan, karena pekerjaan yang kita jalankan adalah amanah untuk dijaga dengan baik dan optimal agar dapat memberikan kontribusi yang terbaik untuk perusahaan. Hindari untuk bermain dalam politik karena ini akan menjadi bumerang bagi kita semua. **MP/IK**

Tips Bijak

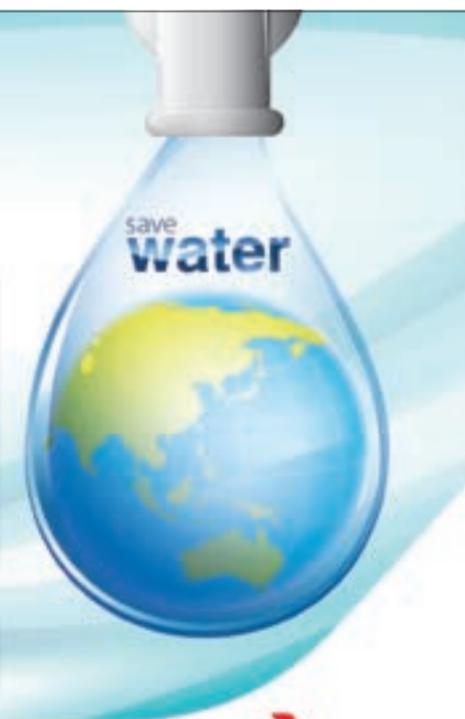
HEMAT AIR

- Matikan keran air jika tidak digunakan.
- Segera perbaiki kebocoran pada keran air dan pipa instalasi air bersih.
- Periksa kloset, amati apakah terdapat kebocoran pada sistem tangki dan flush-nya.
- Gunakan shower ketika mandi.

"Tunjukkan aksi nyata Anda dalam menyelamatkan bumi dan jadikan bagian dari gaya hidup anda!"

VP HSSE

www.pertamina.com



Membaca Keberhasilan Rio

Prestasi Rio Haryanto kian cemerlang. Pebalap muda berusia 18 tahun ini menunjukkan kemampuannya dalam mengendalikan mobil balap *single seater*. Prestasi Rio yang terus menanjak, membuat Pertamina bersedia mensponsori pebalap muda berbakat ini terjun di GP3 sejak 2010. Dan Pertamina memang tidak salah dalam mengambil keputusan.

Bakat dan potensi Rio ditunjang tim balap yang solid juga dukungan penuh yang diberikan Pertamina, menjadikan langkah Rio mantap membawa bendera Indonesia berkibar di podium dunia balap GP3 dan Auto GP. Bahkan, di usia 17 tahun, Rio mencatatkan sejarah sebagai pebalap pertama Indonesia dan termuda di dunia yang melakukan uji coba mobil F1, ajang balap paling bergengsi yang paling diidamkan setiap pebalap di dunia.

Keberhasilan Rio, janganlah dilihat sebagai sebuah prestasi individu. Keberhasilan Rio merupakan sebuah kerja besar banyak pihak. Dan sebagai perusahaan yang mensponsori Rio di kancah balap internasional, Pertamina memaknainya sebagai sebuah kiprah besar. Bagaimana nama Pertamina, sebagai produsen bahan bakar dan pelumas terbesar di Indonesia, mendapat tempat di dunia internasional, yang berimplikasi luas dengan semakin harumnya nama Indonesia di ajang balap dunia.

Karena itu, membaca keberhasilan Rio haruslah dilakukan dari cara pandang yang sama. Rio, seorang pemuda asal Solo, sedang berjuang membawa nama besar bangsa Indonesia dan Pertamina. Ini merupakan perjuangan bangsa ini melalui seorang Rio Haryanto. Prestise dan kebanggaan terhadap produk dalam negeri juga sedang diperjuangkan Rio. Dengan nama Pertamina yang selalu terpampang di baju balap dan mobil balap Rio, secara tidak langsung, BUMN migas terbesar di Indonesia ini sedang membangun sebuah *brand* baru di mata konsumen otomotif dunia. Dengan kontinuitas keberhasilan Rio, masyarakat dunia akan semakin mempercayai, bahwa Pertamina memang sebuah entitas bisnis berkelas dunia dan Indonesia memang negara yang mampu mencetak pebalap level dunia.

Sebenarnya, apa yang dilakukan Pertamina untuk Rio tidak terlepas dari partisipasi konsumen yang membeli beragam produk Pertamina, terutama Pertamina dan Fastron. Oleh karena itu, Direktur Keuangan Pertamina M. Afdal Bahaudin berharap dukungan BUMN lain dan swasta nasional untuk mengantarkan Rio ke

jenjang balap yang lebih bergengsi.

Langkah Rio memang masih panjang. Masih ada GP 2 dan F1 yang menjadi tantangan bagi Rio. Dan bagi Pertamina, selama bakat dan potensi Rio tetap terasah, BUMN ini akan terus mendukungnya.

Bagaimana-pun, keberhasilan Rio di kancah balap internasional sebagai upaya untuk mengharumkan nama Indonesia.^{MP}

Membaca keberhasilan Rio haruslah dilakukan dari cara pandang yang sama. Rio, seorang pemuda asal Solo, sedang berjuang membawa nama besar Pertamina dan bangsa Indonesia. Ini merupakan perjuangan bangsa ini melalui seorang Rio Haryanto. Prestise dan kebanggaan terhadap produk dalam negeri juga sedang diperjuangkan Rio. Bagaimana-pun, keberhasilan Rio di kancah balap internasional sebagai upaya untuk mengharumkan Indonesia.

World Class Bukan Hanya di Tangki

Enam tahun sudah PT Pertamina EP berdiri – tepatnya 13 September 2005 lalu– sebagai perusahaan KKKS (Kontraktor Kontrak Kerja Sama) bersaing dengan *oil company* lain yang ada di Indonesia lainnya. Bila diibaratkan anak manusia, usia enam tahun merupakan usia dimana si anak mulai tumbuh dan berkembang serta belajar bersosialisasi dengan teman sebayanya di sekolah. Tidak berbeda dengan kondisi yang dihadapi oleh PT Pertamina EP saat ini, dimana kita sudah mulai berkembang, bersosialisasi dan bersaing dengan *oil company* lain di Indonesia.

Pernah saya mendengar celetukan di tempat kerja saya di Prabumulih yang menyebut *world class* itu cuma ada di tangki karena memang di tangki PPP Prabumulih terdapat tulisan “*WORLD CLASS*”. PT Pertamina EP bukanlah perusahaan *ece-ece*, perusahaan ini merupakan KKKS dengan wilayah kerja yang paling luas di Indonesia dengan total luas wilayah ± 140.000 KM², tersebar dari Rantau – Aceh, hingga Sorong – Papua. Terbagi dalam 3 (Tiga) Region Sumatera, Jawa dan KTI (Kawasan Timur Indonesia) dan 7 (tujuh) Unit Bisnis EP serta 13 KSO, 28 TAC, 4 Proyek dan 4 Unitisasi, PT Pertamina EP berdiri kokoh terus meningkatkan produksi minyak dan gas untuk bangsa dan negara Indonesia.

Dalam menuju *World Class Company* pada Tahun 2014 sesuai dengan visi-misi perusahaan, perjalanan PT Pertamina EP bukanlah tanpa halangan dan tantangan. Secara teknis, kondisi lapangan PT Pertamina EP, 80 persen adalah lapangan tua dengan rata-rata penurunan produksi secara alamiah mencapai 18 persen, kondisi infrastruktur operasi dan fasilitas produksi yang sudah tua, hingga masalah HSE (*Health, Safety and Environment*) yang kini menjadi fokus utama bagi perusahaan.

Sedang dari sisi non-teknis, pengurusan perizinan

menjadi lebih rumit oleh birokrasi yang sebetulnya tidak perlu, tumpang tindih lahan dengan perusahaan batubara dan dinas kehutanan, serta isu keamanan terkait dengan pencurian minyak dan fasilitas produksi. Selain itu adanya regulasi khususnya terkait dengan UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta masalah sosial, pungutan, tuntutan tenaga kerja, dll., menjadi bagian tantangan yang dihadapi oleh PT Pertamina EP dalam langkahnya menuju *world class oil company*.

Saat ini PT Pertamina EP menempati posisi nomor dua pada peringkat produksi migas Indonesia, dengan target produksi minyak Tahun 2011 sebanyak 132 MBOPD dan produksi gas sebanyak 926,2 MMSCFD. Namun, PT Pertamina EP tidak pernah menyerah dalam menggapai cita-citanya menjadi perusahaan migas No. 1 di Indonesia dan menjadi perusahaan migas nasional bertaraf dunia di tahun 2014.

Perlahan namun pasti, semua teknologi diperbarui untuk menunjang pekerjaan, SDM di regenerasi dengan standar kualitas yang tinggi, dan kebijakan – kebijakan lain dibuat untuk mendukung tercapainya mimpi itu. Seiring dengan HUT PT Pertamina EP ke 6 (enam) pada 13 September 2011, Visi & Misi menjadi *world class oil company* pada tahun 2014 bukan lagi mimpi, juga bukan hanya di tangki. Mari kita jaga semangat menuju *world class oil company* agar tetap membara dalam hati dan terwujud dengan kontribusi yang kita berikan pada perusahaan.

Selamat Ulang Tahun ke-6 PT Pertamina EP.

PANDJIE GALIH ANORAGA
Humas PT Pertamina EP Region Sumatera

Rubrik Suara Pekerja dilahirkan untuk menampung aspirasi pekerja Pertamina. Melalui rubrik ini diharapkan dapat tercipta komunikasi dua arah antara pihak manajemen dan pekerja. Rubrik ini terbuka bagi seluruh pekerja yang hendak menyampaikan aspirasinya dan tidak didominasi oleh pihak manajemen. Aspirasi disampaikan dalam bentuk artikel dengan ukuran huruf 12, spasi 1,5 maksimal 2,5 halaman A4. Artikel dikirimkan ke redaksi melalui email: bulletin@pertamina.com. Artikel yang dikirim menjadi milik redaksi dan pemuatannya menjadi kewenangan redaksi. Artikel yang dikirimkan tidak boleh memuat makian dan hujatan. Kritik dan saran yang dilontarkan demi kebaikan Pertamina disampaikan secara sopan dan elegan. (Red)



Manager MPS RU VI : RU VI Berhasil Capai Target Produksi 2010

BALONGAN - RU VI Balongan berhasil mencapai target produksi tahun 2010 meskipun mengoperasikan kilang RU VI dengan risiko yang tinggi. Hal tersebut diungkapkan Manager MPS RU VI Togar MP Manurung di ruang kerjanya baru-baru ini.

Togar menjelaskan, seperti diketahui pada awal Januari 2010 terjadi kerusakan *journal bearing* dan *labyrinth steam* dari *steam turbine* yang merupakan penggerak *main air blower* (MAB 15K101). Melihat kerusakan ini, RU VI memanggil *expert steam turbine* Ebara Jepang untuk berdiskusi. Tim *expert* Ebara menyatakan *steam turbine* harus stop untuk perbaikan besar/*overhaul* selama satu bulan. Kegiatan tersebut berpotensi menimbulkan kelangkaan BBM dan LPG yang berdampak luas di masyarakat. Sebagai mana diketahui bahwa penghentian operasi Kilang RU VI secara mendadak dapat menimbulkan kesulitan pengadaan impor BBM dan LPG serta menimbulkan kenaikan harga BBM dan LPG di Singapura yang signifikan.

Memperhatikan kepentingan *security of supply* BBM dan LPG di Jakarta, Manajemen RU VI memutuskan untuk mengoperasikan kembali *steam turbine* (*main air blower*) meskipun keputusan ini menimbulkan risiko yang tinggi untuk kelangsungan operasional RU VI.

Mitigasi yang dilakukan untuk mengoperasikan *steam turbin* yang mengalami kerusakan adalah sebagai berikut :

1. Membuat tim khusus yang memonitor parameter operasional *steam turbin* tersebut.
2. Menjaga kondisi operasi MAB tetap konstan sehingga parameter proses kilang yang diubah.

3. Membuat fasilitas pendinginan di daerah *bearing housing* dan *oil cooler system* serta *oil reservoir*.
4. Membuat fasilitas *vacuum* untuk mengambil bocoran *steam* dari *labirynth* yang menuju *bearing housing*.
5. Melakukan penggantian oli setiap minggu dengan komposisi aditive tertentu (sebagai temuan baru untuk menjalankan mesin dengan kondisi *bearing* yang rusak/hak *patent*).
6. Membuat pengukuran parameter “*Oil Film Thickness* (OFT)” yang menggambarkan posisi *distance shaft* dengan *bearing* (sebagai temuan baru).
7. Selalu melakukan *adjustment point* 3 dan 4 dengan acuan *point* 6 selama 24 jam dan tidak boleh lengah sedikitpun.
8. Setiap hari dibuat laporan hasil pemantauan kondisi *steam turbin*/MAB ke seluruh tim khusus, manajemen operasional dan top manajemen di Jakarta selama satu tahun.
9. Mekanisme pengambilan keputusan adalah pembahasan di tim khusus dan diputuskan oleh maintenance planning & support manager.

Sembilan langkah tersebut serta semangat pantang menyerah dari pekerja RU VI adalah kunci sukses *steam turbine*/MAB dapat beroperasi selama 14 bulan tanpa stop, meskipun kondisi *steam turbine* tidak layak dioperasikan dan *expert* Ebara Jepang *strongly recommended* supaya *steam turbine* dihentikan operasinya.

Dengan beroperasinya *steam turbine*/MAB tanpa henti sepanjang 2010 maka kilang RU VI dapat mencapai target yang diberikan. Serta dapat menyelamatkan Pertamina dari potensi kerugian impor BBM dan LPG serta potensi kehilangan keuntungan sekitar Rp 300 miliar lebih belum termasuk biaya impor.^{MP}RU VI

Bangladesh, Negara Tujuan Ekspor Pelumas Pertamina ke 19

JAKARTA - Sebagai rangkaian usaha dalam mengembangkan pasar pelumas ekspor di tahun 2011, Pelumas Pertamina mulai menggarap salah satu pasar potensial di kawasan Asia Selatan melalui ekspor perdana produk pelumas Mesran, Prima XP, dan Pertamina ATF ke Bangladesh pada 14 September 2011.

Bangladesh yang sebelumnya identik dengan negara dunia ketiga telah bertransformasi menjadi negara dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di kawasan Asia Selatan khususnya India. Dengan populasi yang cukup padat hingga 162 juta jiwa, dan PDB nominal 94,507 miliar dolar AS, Bangladesh memberikan potensi pasar pelumas rata-rata sebesar 70.000 metric tons per tahun.

Pemasaran pelumas ke Bangladesh sekaligus sebagai ajang pembuktian teknologi pelumas Pertamina untuk digunakan di kendaraan-kendaraan yang berbasis CNG, sesuai dengan kebijakan *environment* pemerintah Bangladesh dalam mengembangkan transportasi yang ramah lingkungan. Di Bangladesh brand Pelumas Pertamina akan *head to head* dengan *brand major lubricants player* yang lain seperti Shell, BP, Castrol, Fuchs, Total, Conoco, Caltex dan lebih dari 45 brand yang lain. Dengan dukungan semua direktorat terkait di lingkungan PT. Pertamina (Persero) diharapkan Pelumas dapat terus mengembangkan ekspansinya demi meningkatkan citra Pertamina sebagai *world class company*.

MPPELUMAS

Uji Coba RFID di SPBU Matraman, Jakarta

JAKARTA - Dalam rangka menuju subsidi yang tepat volume dan tepat sasaran, Kementerian ESDM memperlakukan uji coba penggunaan alat kendali BBM bersubsidi di SPBU 34.13102 Matraman, Jakarta Pusat, (25/8). Program tersebut bertujuan untuk memetakan pola konsumsi BBM, khususnya untuk angkutan umum. "Selain RFID (*Radio Frequency Identification*) akan diuji coba pula beberapa alat/sistem kendali lainnya, seperti *cashback* dan *smart card plus*," papar Dirjen Migas Kementerian ESDM, Evita Herawati Legowo.

Menurut Evita, uji coba ini rencananya akan dilaksanakan dengan memasang RFID tag pada seluruh angkot Mikrolet M-01 yang berjumlah 251 unit, dan memasang perangkat alat

di empat SPBU di sepanjang trayek Mikrolet M-01. "Saya berharap dengan adanya uji coba ini, penyaluran BBM bersubsidi bisa tepat sasaran dan tepat volume," ujarnya.

"Untuk tahap pertama ini, secara simbolis dipasang sistem RFID pada enam angkot mikrolet M-01," kata Evita.

Evita mengatakan, bahwa penerapan sistem RFID sebenarnya sudah lama dikenal di negara lain meski implementasinya bukan hanya diterapkan di sektor transportasi. "Di Singapura sistem ini sudah dilakukan sejak 30 tahun lalu. Jadi, ini sebetulnya bukan teknologi baru. Sistem ini juga sudah dicoba di negara Finlandia, Meksiko, Amerika dan Kanada," paparnya.

Sementara itu, Marketing



Dirjen Migas Kementerian ESDM Evita Herawati Legowo berdialog dengan sopir mikrolet saat uji coba penggunaan alat kendali BBM bersubsidi di SPBU Matraman.

and Trading Director Pertamina Djaelani Sutomo mengharapkan uji coba RFID segera berhasil dan evaluasinya tidak ada kendala. Ini penting agar pengaturan BBM bersubsidi lebih jelas dalam hal pemantauan maupun dalam mengendalikan

BBM bersubsidi.

"Karena program ini akan lebih memudahkan konsumen, pengusaha, termasuk Pertamina dalam merencanakan pengaturan BBM bersubsidi akan lebih baik," tandas Djaelani mengakhiri. **MPNDJ**

RU IV Cilacap Raih LKS Bipartite Award dari Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi

JAKARTA - Bulan Agustus 2011 menjadi catatan sejarah tersendiri bagi Pertamina RU IV Cilacap. Bertepatan dengan peringatan HUT ke-66 Republik Indonesia Pertamina RU IV Cilacap memperoleh piagam penghargaan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI sebagai peringkat II Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit Award tingkat provinsi Jawa Tengah.

Piagam penghargaan LKS Bipartit 2011 tingkat Provinsi ini diserahkan langsung oleh Menakertrans Muhaimin Iskandar kepada Sri Andayani mewakili pengurus LKS Bipartit RU IV Cilacap. Penyerahan Piagam Berlangsung di Hotel Twin Plaza pada Selasa (16/08).

Sementara untuk tingkat Kabupaten Cilacap LKS Bipartit RU IV meraih peringkat **e m a s .** Piagam penghargaan tingkat Kabupaten ini diserahkan langsung oleh Kepala Dinsosnakertrans Drs. Uong



Menakertrans Muhaimin Iskandar menyerahkan piagam penghargaan LKS Bipartit 2011 tingkat Provinsi untuk RU IV Cilacap dan diterima oleh Sri Andayani mewakili pengurus LKS Bipartit RU IV Cilacap.

Suparno, M.Si kepada Ketua LKS Bipartite RU IV Eko Sunarno bertepatan dengan peringatan detik-detik Proklamasi Kemerdekaan RI 17 Agustus 2011 di halaman Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Cilacap.

Sejak dibentuknya LKS Bipartit RU IV Cilacap pada tahun 2005 baru kali ini mengikuti ajang lomba penilaian LKS Bipartite Award. Penilaian lomba tingkat provinsi tersebut berlangsung 20 Juli 2011.

Menurut Ketua LKS Bipartit RU IV Eko Sunarno, penilaian tentang LKS Bipartite ini selain memenuhi kelengkapan administrasi juga ditinjau dari penerapan peraturan perundang-undangan (melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis lainnya), menerima dan menindaklanjuti pengaduan, adanya jalinan komunikasi, keaktifan pertemuan. Selain itu juga dilihat dari kebijakan perusahaan berkaitan dengan peningkatan kecakapan dan kepedulian pekerja terhadap perusahaan.

Sementara wakil Ketua LKS Bipartit yang juga menjabat sebagai HR Area Manager RU IV Happy Paringhadi mengungkapkan tujuan didikannya LKS Bipartit ini, yakni untuk mencari solusi hubungan antara pekerja dengan perusahaan. "Dengan adanya lembaga ini maka jika ada permasalahan antara pekerja dengan perusahaan, akan diupayakan penyelesaiannya dengan cara sebaik mungkin dan memuaskan semua pihak," paparnya. **MPRU IV**

BI Rate dan Antisipasi Krisis Ekonomi

Krisis hutang Yunani yang terjadi sejak 2010 hingga kini belum kunjung usai, bahkan meluas ke Euro zone termasuk Portugal, Italia, dan Spanyol. Menyusul kontraksi di Eropa, Lembaga Pemeringkat Moody's pada Rabu (14/9) menurunkan peringkat dua bank Perancis, Societe Generale dan Credit Agricole karena meningkatnya kecemasan investor akan exposure bank tersebut terhadap krisis hutang Yunani. Untuk mengantisipasi perluasan krisis, Menteri Keuangan AS Timothy Geithner telah berkunjung ke Polandia dan menggelar perundingan dengan para Menteri Keuangan di kawasan Eropa. Beberapa negara yang dikenal sebagai kelompok BRICS (Brazil, Rusia, India, China, dan Afrika Selatan) juga akan membahas kemungkinan bantuan untuk Uni Eropa. Selain di Eropa, kontraksi saat ini juga terjadi di AS. Berbagai data yang dirilis AS pada awal Agustus memicu sentimen negatif, seperti naiknya angka pengangguran, perlambatan pertumbuhan pendapatan, serta penurunan kepercayaan sektor bisnis dan konsumen. Berbagai data itu diperkirakan dapat membebani sektor konsumsi atau investasi bisnis ke depan. Di tengah sentimen global, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS terindikasi masih rentan, ditandai dengan pelemahan Rupiah 3,7% pada penutupan perdagangan Rabu (14/9) ke level Rp 8.895/USD, dibandingkan penutupan Jumat (9/9) Rp 8.578/USD. Indeks harga saham gabungan (IHSG) juga turun ke level 3.807,159 pada penutupan Rabu (14/9). Untuk mengantisipasi perluasan krisis ekonomi hingga ke kawasan Asia, Bank Indonesia berencana memotong suku bunga acuan (BI rate) untuk mendorong pertumbuhan di Asia Tenggara dan mengantisipasi potensi turunnya permintaan ekspor di tengah kekhawatiran perekonomian global. Para pembuat kebijakan keuangan juga tengah mempersiapkan kebijakan fiskal dan moneter yang lebih fleksibel untuk mengantisipasi melambatnya pertumbuhan di dalam negeri yang diakibatkan perlambatan ekonomi global. •

*Source: Investor Relations – Corporate Secretary PT Pertamina (Persero) dengan Research Department Perusahaan Sekuritas.



Pertamina Adakan Media Safety Training

SUNGAI GERONG - Puluhan wartawan dari berbagai daerah di seluruh Indonesia mengikuti pelatihan *media safety training* di pusat pelatihan Health Safety Environment Training Center (HSE TC) Sungai Gerong Palembang, pada 6 - 8 September 2011 lalu. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian rekan-rekan wartawan terhadap aspek HSE, baik dalam bekerja maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelatihan ini para peserta di berikan materi tentang pengenalan unsur-unsur pembentuk api, sifat-sifatnya dan cara penanggulangannya jika terjadi bencana kebakaran. Selain materi kelas, para peserta mempraktikkan cara memadamkan api, berupa *hosedrill*, *fire extinguisher* dan *fire fighting drill*. Para peserta juga diajarkan cara menyelamatkan diri jika terjadi kebakaran di gedung bertingkat.

Menurut Polycarpus wartawan RRI Sorong, materi yang diterima justru menyadarkan bahwa pelatihan ini tidak cukup hanya sekedar untuk mengetahui bagaimana memadamkan api tetapi justru bagaimana RRI sebagai sebuah lembaga bisa mengadopsi apa yang sudah dijalankan oleh Pertamina. Hal yang sama juga dikatakan Tri Sutristyaningsih wartawan dari Radar Semarang. "Pelatihan ini sangat baik bagi wartawan yang gak pernah tahu sebenarnya bagaimana memadamkan api merupakan tambahan pengetahuan yang tak ternilai harganya," ujar Tri.

Suhendar Wijaya, selaku Manager HSE TC menyambut baik acara ini. "Kami senang sekali rekan-rekan wartawan dapat datang ke sini. Selain untuk menambah pengetahuan juga memberi informasi ada pusat pelatihan terlengkap dan terbesar yang bisa dibanggakan," ujarnya.

HSE Training Centre Pertamina Sungai Gerong merupakan pusat pelatihan HSE terlengkap di Indonesia dan merupakan terbesar di Asia Tenggara. **MP Imam Rismanto**

JAKARTA - Mudik Lebaran memang sudah berlalu, tetapi berkah mudik bareng Pertamina belum semuanya berlalu. Setidaknya berkah untuk para pemudik yang berkendara menuju kota-kota di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Hal tersebut terungkap setelah fungsi BBM Retail Non-PSO menyelenggarakan undian pemenang Cafe Mudik Pertamina periode 17 Agustus - 4 September 2011. Pengundian berlangsung Gedung Utama Lantai 21 pada Senin (12/9).

Sugeng Priyono dari BBM Retail Non PSO menyatakan bahwa program ini merupakan bagian dari upaya Pertamina

memfasilitasi para pemudik, dimana Pertamina menyiapkan 6 posko di jalur mudik dan 2 posko di jalur balik agar para pemudik bersedia mampir ke tenda Cafe Mudik Pertamina. Para pemudik itu mengisi BBM Pertamina, Pertamina Plus dan Pertamina Dex di Jakarta dan sekitarnya. Untuk bisa ikut undian, pemudik dengan mobil perlu mengisi minimal Rp 200.000,- dan pemudik motor cukup Rp 20.000.

Dalam undian tersebut, terpilih sebagai pemenang kategori mobil 20 orang, dan kategori motor 15 orang. Pemenang mobil memperoleh voucher senilai Rp 1 juta selama tiga bulan,



Suasana pengundian voucher Cafe Mudik Pertamina.

yaitu dari Oktober hingga Desember 2011. Sementara 15 pemenang motor memperoleh voucher senilai Rp 300.000 selama tiga bulan dari Oktober hingga Desember

2011.

Pengundian pemenang disaksikan wakil-wakil dari Kementerian Sosial, notaris, dan Pemda DKI. **MP UHK**

Dialog Tim Manajemen RU VII dengan Pekerja

KASIM - Untuk menyatukan visi dan memupuk semangat kebersamaan, Refinery Unit VII Kasim - Sorong menggelar "Dialog Tim Manajemen dengan pekerja RU VII" di gedung serbaguna kilang Kasim, Jumat (9/9).

Acara dialog dihadiri oleh seluruh pekerja, pimpinan, dan tim Manajemen yang diwakili oleh Antonius selaku Act. General Manager RU VII. Dialog tatap muka ini diisi dengan pemaparan materi mengenai uraian tugas dan pencapaian kerja tahun 2011 dari Head of masing-masing fungsi yang ada di RU VII seperti IT, General Affair, HSE, Operating & Manufacturing, Eng Dev,

Technical, dan HR.

Menurut Anton dalam sambutannya, kegiatan ini untuk menyatukan barisan, dan memberikan motivasi kepada para pekerja, terhadap hasil-hasil yang telah dicapai. "Kegiatan ini adalah sesuatu ajang untuk menyatukan pemikiran kita, dan diharapkan para pekerja mempunyai persamaan sudut pandang untuk membangun dan memajukan Pertamina RU VII tercinta". Ujarnya tegas.

Manager Technical, Herman Muis bertindak sebagai moderator memandu sesi tanya jawab dari para pekerja dengan tim Manajemen. Dialog berlangsung hidup dengan para pekerja aktif bertanya dan memberikan masukan serta saran kepada tim Manajemen maupun pemateri.

Ke depannya kegiatan ini akan terus diagendakan karena mendapatkan sambutan yang baik serta memberikan manfaat tidak hanya bagi para pekerja tapi juga bagi kemajuan organisasi di RU VII. **MP RU VII**

Semarak 'Launching' Fastron Gold di Surabaya

SURABAYA - Produk pelumas Pertamina dengan teknologi teranyar, Fastron Gold, kini dapat dinikmati oleh konsumen di Surabaya dan sekitarnya. Fastron Gold 5W-30 API SN terbukti sebagai produk terbaik di kelasnya dan sudah mengantongi rekomendasi dari Mercedes Benz dan BMW.

Launching Fastron Gold di Surabaya dilakukan bertepatan dengan HUT RI ke-66, yaitu pada 17 Agustus 2011 di Menara Pertamina Surabaya. Dengan mengusung suasana keemasan, *launching* Fastron Gold di Region V ini ditandai dengan pengisian Fastron ke kendaraan GM. Acara ini juga dihadiri oleh Hiswana Migas setempat dan diramaikan oleh pekerja dan puluhan media massa.

GM Fuel Retail Marketing Region V Muhammad Iskandar berharap, kehadiran Fastron Gold ini akan semakin memperkuat brand pelumas Pertamina di benak masyarakat. Konsumen dapat menemui Fastron Gold di outlet-outlet Olmart di Surabaya dan sekitarnya.

Area Sales Manager Lubricants Region V Waljiyanto menambahkan, konsumen yang menjadi target Fastron Gold memang cukup spesifik. "Namun dari sisi kualitas, tidak perlu diragukan lagi. Fastron Gold telah lulus *dyno test* dengan hasil yang sangat memuaskan dibandingkan dengan merek lain dengan tingkat kekentalan yang sama," ujarnya.

Pertamina Fastron Gold SAE 5W-30 memiliki *performance level* atau sertifikasi API yang tertinggi saat ini, yaitu API SN. Fastron Gold menjadi pelumas pertama di Indonesia yang menyandang sertifikasi API SN. Apabila



GM Fuel Retail Marketing Region V Muhammad Iskandar didampingi Area Sales Manager Lubricants Region V Waljiyanto melakukan pengisian Fastron Gold ke mobil.

dibandingkan dengan Pelumas lain di levelnya memiliki keunggulan dalam hal proteksi terhadap keausan dan *fuel economy*. Keunggulan Fastron Gold terutama dirasakan saat mobil dipacu pada rpm tinggi dimana Fastron Gold mampu mengatasi *heat* yang ada dan dari segi *power* pun tidak terkalahkan.

Launching Fastron Gold di Surabaya ini melengkapi rangkaian kegiatan promosi Fastron yang juga dilaksanakan di Jakarta yaitu Fastron Euro Asia Expedition yang merupakan ekspedisi lintas benua melewati 23 negara yang akan memperkuat fakta tentang performa maksimal yang dihasilkan oleh Pertamina Fastron. **MP FRM REG. V**

Pelatihan JBMP Angkatan II/2011

CILACAP - Untuk menjadi kilang berkelas dunia, RU IV harus didukung oleh pekerja yang memiliki kompetensi yang baik, budaya kerja yang baik dan faham mengenai bisnis perusahaan. Terkait hal tersebut pekerja Pertamina yang telah mencapai golongan madya diwajibkan untuk mengikuti program pembelajaran Junior Business Management Program (JBMP), ungkap Sayidi Ichwan selaku Pjs Manager HR Area RU IV pada saat membuka pelatihan JBMP angkatan kedua di Hotel Rosenda Baturaden Purwokerto pada tanggal 20 Juni 2011.

Lebih jauh Sayidi Ichwan mempresentasikan tata nilai Pertamina yang terdiri dari 6C yaitu Clean, Competitive, Confident, Customer Focus, Commercial, dan Capable.

Pelatihan yang diikuti oleh 30 orang dari berbagai fungsi ini berlangsung hingga 28 Juni 2011 dengan instruktur dari pekerja internal RU IV dan Pertamina dari Pertamina Learning Center (PLC) Jakarta dengan materi pelatihan tentang bagaimana meningkatkan kompetensi dengan belajar secara mandiri menggunakan *website e-learning*. **MP RU IV**



HR TRANSFORMATION
As strategic business partner

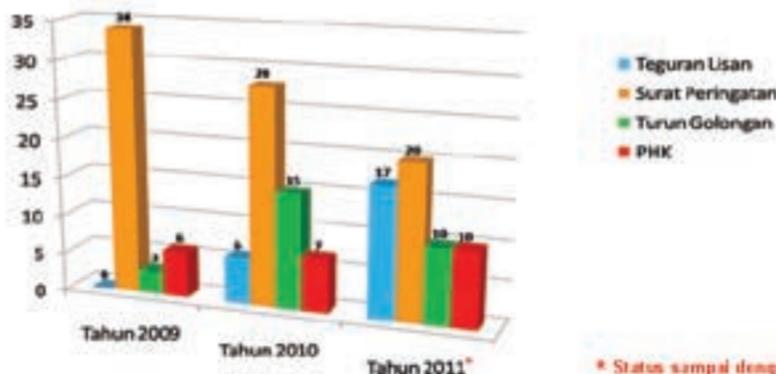
Untuk informasi & keluhan seputar Human Resources (HR) silakan menghubungi:
HR Contact Center
(khusus hari kerja, mulai pukul 07.00-12.00 WIB dan 13.00-15.30 WIB)
Telp : 021.3816999/ext : 6999 (Kantor Pusat) atau
email : sdmcontactcenter@pertamina.com

PEMBERIAN SANKSI KEPADA PEKERJA TAHUN 2009 s/d 2011



Kepada Pekerja PT PERTAMINA (Persero)

Sejalan dengan upaya internalisasi value 6C, khususnya CLEAN, disamping upaya peningkatan rewards bagi pekerja, Perusahaan telah banyak melakukan upaya penegakan disiplin, namun masih cukup banyak terjadi pelanggaran. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PKB Periode 2010-2012, Perusahaan semakin tegas memberikan consequences dan tidak memberikan toleransi bagi Pekerja yang melanggar ketentuan Perusahaan. Hal ini tercermin antara lain dari peningkatan jumlah Pekerja yang di PHK seperti terlihat pada grafik berikut.



* Status sampai dengan bulan Juli

Agar seluruh Pekerja dapat memakluminya dan mematuhi ketentuan Perusahaan

CORPORATE SHARED SERVICE
Your Partner Running the Business



Shared Processing Center:

Program Transformasi Pertamina dalam Meningkatkan Pemanfaatan Sistem ERP

Pertamina telah menggunakan Enterprise Resource Planning sejak tahun 2003, namun hingga tahun 2008 aplikasi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal karena masih banyak pekerja Pertamina yang menggunakan sistem selain ERP. Ini terlihat antara lain dari laporan kinerja Perusahaan yang belum terintegrasi.

Apabila dikelompokkan, maka terdapat beberapa penyebab penggunaan ERP yang tidak maksimal antara lain keterbatasan ketrampilan dan kompetensi Sumber Daya Manusia, ketidakteraturan proses bisnis dan kurangnya aktivitas Change Management serta kelemahan sistem kendali atas proses transaksi yang berlangsung.

Kendala SDM merupakan hasil dari kombinasi pemahaman terhadap ERP yang terbatas, cara memanfaatkan ERP yang belum teratur, waktu yang tersita pada perbaikan data, rekonsiliasi serta kenyataan bahwa ERP diterapkan secara serentak dalam waktu singkat dengan pelatihan yang belum memadai.

Sementara itu, proses bisnis yang berbeda-beda dari yang seharusnya bisa distandarisasi yang berasal dari berbagai Direktorat dalam Pertamina yang menyebabkan adanya perbedaan Standard Operating Procedure dan kurangnya kepatuhan pada desain proses yang disepakati sehingga desain yang telah disepakati bersama sebelumnya tidak dilaksanakan. Situasi ini kemudian tidak dilengkapi dengan pengelolaan perubahan yang memadai untuk dapat mendukung adopsi ERP.

Pada saat bersamaan, sistem kontrol terhadap proses transaksi melalui ERP belum dilakukan secara optimal sehingga pemanfaatan ERP tidak maksimal.

Berdasarkan realitas itu, dilakukan evaluasi dan analisis pada 2008 yang hasilnya adalah langkah penyempurnaan terhadap operating model pemanfaatan ERP yang sudah dimiliki agar memberi nilai tambah signifikan kepada perusahaan. Inisiatif ini sejalan dengan mulainya transformasi korporat sehingga inisiatif ini kemudian dikristalkan ke dalam BTP SAP 2008-2009. Wujudnya adalah upgrade sistem ERP dan peningkatan kontrol atas proses transaksi.

Untuk memantau kemajuan pemanfaatan sistem, Direksi Pertamina memanfaatkan program transformasi melalui program Break Through Project (BTP) SAP, membentuk fungsi-fungsi sentral yang bertugas mengelola sistem semaksimal mungkin bagi kepentingan transformasi perusahaan. Satu di antara fungsi sentral tersebut adalah Shared Processing Center yang ditujukan untuk mencapai empat sasaran.

Pertama, *compliance*, yakni meyakinkan bahwa pemakai sistem ERP menjalankan proses transaksi yang sudah didesain sebelumnya dalam sistem ERP. Kedua adalah *governance* atau tata kelola di mana setiap proses tadi ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan. Ini pun mengacu pada desain yang sudah ditentukan.

Ketiga adalah meningkatkan produktivitas pekerja dengan memberikan kesempatan kepada pekerja untuk fokus dalam transaksi saja. Sementara tugas untuk menganalisis kendala dalam transaksi dilakukan SPC. Hasil analisis terhadap data yang tidak terproses dengan baik selanjutnya diinformasikan kembali ke pekerja untuk dilakukan perbaikan. Dengan kata

lain, SPC mengurangi beban kerja pemakai ERP dalam menelusuri dan mengevaluasi sebagian transaksi yang berjalan tidak normal dengan mekanisme Service Level Agreement (SLA).

Keempat adalah menjadi kan SPC sebagai *pool of resources*, yaitu membentuk suatu fungsi yang terdiri dari kumpulan pekerja yang memahami *business process* dan sistem secara spesifik dalam rangka memberikan dukungan proses transaksi bagi pemakai ERP di Pertamina maupun Anak Perusahaan.

Ringkasnya, SPC memang dirancang untuk memberikan dukungan pemakai ERP dalam meningkatkan pemanfaatan sistem ERP sehingga *compliance* dan *governance* pemakai terhadap desain sistem ERP dapat dikelola dengan baik.

Apakah ini artinya SPC sudah dapat disebut sebagai *Business Process Outsourcing (BPO)*? Definisi BPO pada pokoknya adalah sebuah perusahaan menyerahkan sebagian atau seluruh proses kepada perusahaan lain dengan mekanisme *Service Level Agreement*. Beberapa contoh proses BPO adalah jasa pengelolaan *payroll* dan pengelolaan *customer service*.

Meski SPC sudah menjadi fungsi yang secara teknis mampu memberikan layanan kepada fungsi lain, memberikan konsultasi dan pendampingan implementasi beberapa proses bisnis, SPC sangatlah berbeda dengan BPO. Kenapa? Karena untuk menjadi BPO, diperlukan prasyarat lain seperti infrastruktur yang handal, kebijakan perusahaan terhadap adanya *shared service* di masa yang akan datang yang *profit-oriented*.

Dalam konteks Pertamina, Corporate Shared Service adalah fungsi yang layak disebut sebagai BPO karena sudah memiliki fungsi infrastruktur, memiliki fungsi solusi aplikasi dan fungsi yang menjalankan proses bisnis secara otomatisasi.

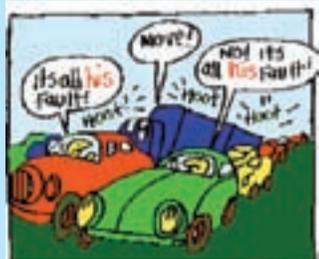
Karena untuk menjadi BPO suatu proses harus dilakukan *end to end*, sedangkan SPC hanya melakukan sebagian proses tersebut, untuk meyakinkan proses dilakukan sesuai desain. Untuk menjadi BPO harus ada kebijakan bahwa SPC melakukan proses secara *end to end*, misalnya *billing*, pengiriman *invoice*, *payroll*, *call centre*, jasa konsultasi ERP secara utuh yang didukung oleh fungsi IT Operations dan IT Solutions. ^{BDUL}

Customer service:
+62 21 381-6666 ext (6666) | +62 21 500-234
servicedesk@pertamina.com
<http://intra.pertamina.com/Pages/PageCSS.aspx>

Q CORNER

Jelang PQA 2012

Cerita seputar kemacetan, hampir dipastikan selalu menjadi topic hangat di setiap obrolan bagi mereka yang baru saja mudik lebaran. Kisah terjebak dalam kemacetan yang panjang, jalan yang rusak, liku-liku jalur alternative, termasuk tempat rekreasi dan wisata kulinernya selalu menjadi cerita yang menarik untuk didengar. Tak luput berita kemacetan ini selalu menghiasi halaman depan media cetak atau elektronik. Walau sebenarnya telah banyak komentar-komentar ataupun kajian-kajian seputar masalah ini, baik dari kalangan intelektual maupun birokrat, namun penyelesaian masalah kemacetan ternyata tidaklah mudah.



Mengapa? karena penyelesaian masalah kemacetan tidak cukup hanya ditinjau dari aspek teknis saja namun juga aspek sosiologis dan budaya. Terjadinya bottleneck seringkali diakibatkan oleh ulah mereka yang parkir sembarangan (ngetem), menurunkan atau menaikkan penumpang di persimpangan jalan, atau menyerobot jalur selama antrian panjang saat menunggu di perlintasan kereta api, dan ini merupakan persoalan etika dan kedisiplinan.

Fenomena kemacetan pun dijumpai juga dalam ranah manajemen. Bukankah kita sering mendengar 'masih menunggu proses perijinan, tunggu saja beliau masih cuti! ... masih dikaji pak! ... ah kan masih lama nanti-nanti saja! ... dan masih banyak lagi. Padahal bisa jadi proses sesungguhnya tidaklah membutuhkan waktu yang sedemikian lama. Tanpa sadar bahwa sesungguhnya yang perilaku seperti itu telah menciptakan titik-titik kemacetan dalam rangkaian keseluruhan proses bisnis yang tentu berdampak pada terhambatnya proses-proses kerja lainnya.

Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) dalam hal ini menekankan tentang pentingnya keterpaduan antara aspek perencanaan (plan), pelaksanaan (execution), dan hasil kerja (result) sebagai syarat bagi terciptanya kinerja ekselen. Perencanaan yang baik (good plan) dalam hal ini ditunjukkan oleh adanya keselarasan antara proses kerja, sistem kerja, dan rencana inisiatif dengan respon terhadap isu bisnis, isu internal organisasi, isu human resources, dan isu pelanggan yang dihadapi organisasi. Perencanaan yang baik meliputi juga proses cascading ukuran kinerja yang tepat dan relevan dengan visi yang ingin dicapai.



Good execution, ditunjukkan oleh adanya kesesuaian antara pelaksanaan dari proses kerja, sistem kerja, dan inisiatif-inisiatif itu dengan hasil kerja yang dicapai. Proses control dan monitoring menjadi hal yang rutin dilakukan untuk memastikan berjalannya proses, sistem, dan inisiatif sesuai rencana dan prioritas. Good execution menekankan tentang pentingnya pemecahan masalah yang efektif dibanding sekedar penjelasan masalah-masalah atau penyampaian laporan-laporan.

Good achievement merupakan lompatan-lompatan yang harus diraih yang tidak hanya sekedar sesuai target namun lebih dari itu merupakan upaya maksimal untuk melampaui kinerja pesaing dalam waktu yang tidak terlalu lama. Dalam hal ini, penetapan target kinerja justru dijadikan sebagai pendorong bagi percepatan perubahan. Keterpaduan antara Plan-Execution-Achievement, yang merupakan ciri dari organisasi yang berkinerja ekselen, ibarat perputaran roda yang terus bergerak dinamis mengikuti perkembangan dan perubahan lingkungan bisnis.

Pertamina Quality Assessment (PQA) mulai tahun 2011 ini telah menerapkan KKEP sebagai tools bagi penilaian UB/UO/AP di lingkungan Pertamina. Di tahun 2011 ini telah dilakukan asesmen terhadap 12 UB/UO/AP di lingkungan M&T Directorate, dan tahun depan untuk lingkungan Refinery Directorate & EP. Sudahkah UB/UO/AP anda mempersiapkan diri sebaik-baiknya? (... ah, kan masih lama! ... # @!-x?=@)•

Oleh : Annisrul Waqie - Tim QM, General Affairs Directorate

Geliat Pekerja Kantor Pusat dalam Kegiatan CIP

Pelaksanaan program continuous improvement program (CIP) tidak hanya berguna bagi direktorat-direktorat teknis dan operasi saja melainkan sudah dirasakan manfaat dan kebutuhannya di direktorat non teknis dan pekerja kantor pusat, bahkan dikompetisikan setiap tahunnya untuk memotivasi semangat perbaikan berkelanjutan dikalangan pekerja.

Tujuan dari program CIP ini adalah menunjukkan eksistensi pekerja yang mampu secara aktif memberikan usulan-usulan kepada manajemen untuk meningkatkan mutu pekerjaan baik berupa mengatasi hambatan kelancaran pekerjaan mitigasi potensi bahaya/safety, dan peningkatan nilai tambah hasil pekerjaan.



Sebagai salah satu upaya untuk memberikan kesempatan dan mengembangkan kreativitas pekerja, perusahaan terus menerus memacu pertumbuhan dan perkembangan aktivitas CIP. Ini dapat dibuktikan dengan semakin meningkatnya peserta konvensi/presentasi dari fungsi-fungsi di lingkungan kantor pusat dari tahun ke tahun.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2009 – 2011) peserta CIP Dit.Non Teknis & Kantor Pusat menunjukkan peningkatan yang sangat pesat. Tahun 2009 terdaftar 6 gugus, tahun 2010 terdaftar 10 gugus dan di tahun 2011 akan diikuti 17 gugus/kelompok.

Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011
1. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	1. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	1. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat
2. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	2. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	2. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat
3. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	3. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	3. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat
4. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	4. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	4. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat
5. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	5. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	5. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat
6. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	6. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	6. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat
7. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	7. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	7. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat
8. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	8. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	8. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat
9. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	9. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	9. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat
10. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	10. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	10. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat
11. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	11. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	11. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat
12. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	12. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	12. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat
13. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	13. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	13. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat
14. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	14. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	14. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat
15. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	15. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	15. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat
16. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	16. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	16. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat
17. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	17. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat	17. Dit. Non Teknis & Kantor Pusat

Publikasian Konvensi/Presentasi Continuous Improvement Program (CIP) Dit. Non Teknis dan Kantor Pusat 2011 semakin dekat, apakah gugus di fungsi Anda?

Jadwal (tentative) Konvensi / Presentasi Dit. Non Teknis & Kantor Pusat 2011

- 7 September 2011: Basis Akhir Laporan / Presentasi Gugus dan Fungsi
- 20 September 2011: Basis Akhir Pengumpulan Revisi
- 24 September 2011: Wawancara & Docking Juri
- 27 September 2011: Presentasi CIP

Quality Management - General Affairs Directorate
Dit. Utama - Lantai 17 Tlp. 021 381 8847
Email : QM_Regional@pertamina.com
www.pertamina.com

Diharapkan konvensi CIP Dit.Non Teknis dan Kantor Pusat 2011 dapat berjalan dengan lancar dan dapat memberikan peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung keberhasilan dalam menghadapi tantangan yang semakin berat dimasa mendatang. •

oleh Hilda Yanti - QM, General Affairs Directorate



Tim Knowledge Management (KOMET) Quality Management – Dit. GA
Lt. 17 – Gd. Utama, KP Pertamina
Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673
Email: QM-Korporat@pertamina.com



Judul Buku :
Tesaurus Bahasa Indonesia
Penulis :
Eko Endarwoko
Penerbit :
Gramedia Pustaka Utama
Kolasi :
xvii/711p/24cm
Klasifikasi :
413.1.End.t

Thesaurus Bahasa Indonesia ini merupakan sebuah kamus, sebagai buku rujukan dan menerangkan berbagai aspek makna suatu kata atau istilah, dan pemakaiannya. Daftar kata yang ada di dalam kamus, yang dikenal sebagai lema atau entri, lazimnya disusun menurut abjad. Begitulah pengertian kamus secara umum. Tetapi pada kenyataannya kita mengenal beberapa jenis kamus. Dari segi bahasa, ada kamus eka bahasa (menggunakan suatu bahasa dengan penjelasan tentang bahasa yang sama), kamus dwi bahasa (menggunakan dua bahasa dengan penjelasan tentang bahasa sasaran), dan kamus multi bahasa (menggunakan tiga bahasa atau lebih dengan penjelasan tentang dua bahasa lain atau lebih sebagai bahasa sasaran).

Dari segi isi dilengkapi dengan kata dan istilah agar kita bisa mengenal kamus istilah (memuat daftar istilah dari bidang ilmu tertentu beserta penjelasannya), kamus sinonim (memuat kosakata berikut padanannya dalam satu bahasa), dan kamus umum (memuat kata-kata dari berbagai ragam bahasa dalam dalam suatu bahasa disertai penjelasan mengenai makna dan pemakaiannya), serta kamus sinonim dan atau memuat uraian tentang ihwal atau konsep dalam berbagai bidang kehidupan atau pengetahuan.

Selain memuat kata dan istilah Thesaurus ini menyajikan sebanyak mungkin lema atau entri berupa kata dan kelompok kata berikut padanannya dalam bahasa Indonesia. Homonim atau homograf, yaitu pasangan dua atau lebih lema yang ejaannya sama, ditandai dengan angka Arab superskrip bercetak tebal didepan lema. Semua lema tanpa penjelasan, namun keterangan sangat ringkas tetap diberikan pada beberapa kata tertentu demi mendapatkan ketajaman pengertian.^{MP}PERPUSTAKAAN

Kick Off SSC O2C Patra Niaga : Komitmen CSS Terhadap Anak Perusahaan

JAKARTA - *Corporate Shared Service* (CSS) memiliki komitmen yang tinggi untuk melayani kebutuhan ICT kepada pelanggan. Hal ini dibuktikan dengan *support* yang diberikan kepada Patra Niaga, salah satu Anak Perusahaan Pertamina, yang pada akhirnya bisa melaksanakan *Kick Off* SSC O2C (*Shared Service Centre Order To Cash*). *Kick Off* berlangsung pada Selasa (9/11) di Kantor Patra Niaga, lantai 15 Graha Elnusa dan dihadiri sekitar 50 peserta termasuk Direksi Patra Niaga dan Manajemen CSS.

Tujuan CSS dalam hal ini SPC (*Shared Processing Centre*) melakukan pendampingan kepada Patra Niaga adalah untuk melakukan pembenahan dan perbaikan atas administrasi *end to end process Order to Cash* (O2C) di sistem ERP, yang akan mendorong percepatan *account receivable collection* dari pelanggan. Melalui SSC O2C, proses O2C dilakukan secara sentralisasi di kantor pusat Patra Niaga. *Support* sudah dilakukan mulai akhir Juni dan akan berakhir pada akhir Agustus. Diharapkan pada September nanti Patra Niaga sudah bisa menyelesaikan seluruh rangkaian proses sentralisasi O2C untuk semua depot.

SVP CSS, Burhanuddin A.E menxyampaikan harapannya agar pendampingan yang sudah dilakukan oleh CSS kepada Patra Niaga bisa berjalan dengan semestinya, dan pada akhirnya Patra Niaga bisa menjalankan dan mengoperasikan sistem dengan baik. "Tentunya dukungan dari Direksi merupakan faktor yang strategis, sebaliknya juga dituntut ketekunan dari kita untuk bisa melaksanakan rangkaian proses O2C, dan CSS selalu siap kalau masih diperlukan," ungkap Burhanuddin.

Pada gilirannya, VP SPC, Narendra Widjajanto memberikan pemaparan rencana kerja SSC O2C termasuk mengenai optimalisasi dukungan SPC kepada Patra Niaga. Kemudian dilanjutkan sambutan Direktur Keuangan Patra Niaga, Ferdy Novianto yang menyampaikan kendala yang dihadapi Patra Niaga terkait *cash flow*. Ferdy berharap dengan dimulainya proses



SSC O2C ini bisa mengurangi kesalahan yang diakibatkan dari program ERP. Ferdy juga menyampaikan rasa terima kasihnya atas *support* CSS selama ini.

Rangkaian acara *Kick Off* dilanjutkan dengan laporan dari *Project Leader* SSC O2C, Hermanto. Selain memberikan laporan mengenai kemajuan project O2C, Hermanto menyampaikan harapannya bahwa dengan proses ini nantinya administrasi di Patra Niaga bisa disusun dengan cepat dan tepat, operasional lancar dan berujung pada *cash flow* yang bagus sehingga bisa mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.

Mengakhiri acara *Kick Off*, Komisaris Utama Patra Niaga, Djaelani Sutomo meminta kepada semua pihak yang terlibat untuk mengoptimalkan segala daya upaya yang bisa diberikan kepada perusahaan. "Era persaingan ini saya paham, masih banyak yang musti dilakukan, tapi saya harapkan Patra Niaga semakin maju dan mudah-mudahan terus bisa mengembangkan diri mulai dari sistem dan orang-orangnya," tegas Djaelani.^{MP}CSS

Fungsi Legal & General Affairs Presentasikan Pengalamannya pada Forum KOMET RU IV

CILACAP - Fungsi Legal & General Affairs tampil dalam forum KOMET (Knowledge Management Pertamina) yang diselenggarakan oleh fungsi Quality Management di ruang rapat II HO RU IV dan dibuka oleh Manager Engineering & Development Dadi Sugiana, (28/6).

Berbagai topik yang dipaparkan antara lain tentang "Penanganan Masyarakat Paska Kebakaran Tangki di RU IV Cilacap April 2011" oleh Ruseno selaku Public Relation Section Head, "Keamanan Rumah Dinas Perusahaan (RDP)" oleh Kurdi Susanto selaku Security Section Head dan "Penertiban Lelang Scrap di Pertamina" oleh Sulistiawan selaku Legal Section Head.

Dengan adanya Komet atau *Knowledge Sharing* dari fungsi Legal & General Affairs ini, merupakan pengalaman baru di RU IV, karena selama ini yang tampil pada forum Komet adalah dari fungsi operasi dan maintenance.

Selain itu, dengan adanya *knowledge sharing* ini bisa dijadikan sebagai salah satu ajang transfer ilmu antar sesama pekerja. Karena pengalaman tersebut bisa ditularkan kepada pekerja lain dengan harapan agar pekerja juga bisa belajar dari pengalaman pekerja lainnya.

Pengalaman adalah guru yang terbaik, pengalaman juga tidak bisa dinilai dengan uang dan waktu. Pengalaman setiap orang pastinya



berbeda-beda, tidak bisa kita peroleh di buku atau dibangun sekolah, karena pengalaman harus dijalani melalui proses yang panjang, papar Dadi Sugiana dalam sambutannya. Dadi juga memaparkan pentingnya *knowledge sharing* kepada sesama pekerja sebagai bentuk duplikasi, mengingat banyaknya pekerja yang mendekati masa purna karya, padahal mereka rata-rata mempunyai banyak pengalaman, tentunya sangat sayang sekali kalau tidak segera ditularkan ilmu dan pengalaman tersebut.^{MP}RU IV

'Upskilling' CSMS bagi 'Section Head & Lead Of'

CILACAP - Penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS) sangat menentukan tercapainya aspek *safety* dalam suatu pekerjaan, sehingga semua pihak harus memahami betul apa itu CSMS termasuk pekerja Pertamina lainnya. Demikian diungkapkan HSE Manager RU IV Sugandi pada saat membuka kegiatan *upskilling* CSMS di Patra Graha, pada (21/6).

Lebih jauh dikatakan bahwa kontraktor yang akan bekerja di RU IV harus lulus pra kualifikasi dan harus memiliki *HSE Plan* yang baik. Selain

itu, setiap saat aspek *safety* juga harus terus dievaluasi. "Cari risiko pekerjaannya dan sebelum melakukan suatu pekerjaan harus telah melewati tahap *assessment*," tegas Sugandi.

Upskilling kali ini diperuntukkan bagi para Section Head, Lead of dan Pengawas dengan Instruktur dari internal RU IV dan HSE Korporat. Target peserta adalah 80 orang yang dibagi menjadi dua angkatan, yaitu pada 21-22 Juni 2011 dan pada 23-24 Juni 2011.^{MP}RU IV



AGUS WITJAKSONO
Manajer Teknik
PT Pertamina Retail



MOHAMMAD IRFAN
Planning & Operation Manager,
Marketing & Trading Directorate



HERMAN M. ZAINI
Sales S & D Region II Manager,
Marketing & Trading Directorate



Warung Kopi

Aturan yang Manusiawi

Makan siang di warung Mang Warta.

- Ibu Rita** : Bu Mirna, sudah lihat belum prosedur kinerja untuk petugas *cleaning service* yang dipasang di toilet?
- Ibu Mirna** : Sudah sih Bu... Tapi gak saya baca detil. Gak ada yang aneh kan? Cuma tata tertib kerja aja...
- Ibu Rita** : Yahhh, sebenarnya sih biasa aja. Apa saja kewajiban *cleaning service* saat melakukan tugas. Tapi, ada beberapa point yang menurut saya tidak manusiawi.
- Mang Warta** : *Punten* Ibu-ibu, ini makanannya.
- Ibu Mirna** : Makasih ya Mang... Tumben bukan Iyum yang nganterin.
- Ujang** : Iyum lagi dandan tuh Bu. Katanya biar pelanggan gak bete liat Iyum. (*sambil pasang muka manyun*)
- Iyum** : Hayooo.... Ngomongin saya ya Kang... Kan bagus ya Bu kalo saya rapih. Malu atuh, sama karyawan Pertamina kalo Iyum kumel apalagi bau. Nanti warung Mang Warta gak laku gara-gara Iyum gak wangi...
- Ujang** : Ah dasar aja kamunya yang....
- Mang Warta** : Sudah, sudah. Yang begini ini yang bikin pelanggan gak mau datang ke sini. Pusing dengerin kamu berdua ributt terus. Hayo sana...
- Bu Mirna** : Hehehee... gak apa-apa hiburan juga buat kita. Bener juga sih Mang apa kata Iyum. Kita lebih senang ke sini karena selain makanannya enak, harga terjangkau, pelayanannya bagus, juga pelayannya yang rapih.
- Bu Rita** : Saya setuju Bu. Mungkin maksudnya *vendor cleaning service* gitu kali ya mengharuskan para *cleaner* harus rapih. Tapi, kalo sampe gak boleh punya kumis atau jenggot, kok ya kelewatan. Selama kumis dan jenggotnya rapih, kan harusnya gak apa-apa.
- Ibu Mirna** : Sampe segitunya Bu?
- Ibu Rita** : Gak cuma itu. Saat bertugas juga dibilang gak boleh terima telepon melalui *handphone*. Yah, gak perlu lah aturan itu disebutkan secara tertulis. Kenyataannya kan gak bisa seperti itu. Lagipula, selama mereka menjalankan tugas dengan baik, kenapa hal-hal remeh temeh dipermasalahkan sih? Bikin aturan itu harus realistis dan manusiawi *donk*... *Cleaner* itu kan juga manusia.
- Ibu Mirna** : Betul Bu. Saya jadi penasaran nih pengen baca detil aturan itu ^{MP}



Foto: WNR/Pertamina

PERTAMINA RAIH SOEGENG SARJADI AWARD

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) meraih Soegeng Sarjadi Award dari Soegeng Sarjadi School of Government. Penghargaan diserahkan oleh Maher Algadri kepada SVP HR Development Pertamina Ahmad Bambang, pada (18/8). Pertamina meraih penghargaan "Soegeng Sarjadi Award on Good Governance" untuk kategori Lembaga Pasar. Penghargaan tersebut diberikan pada saat perayaan hari jadi "Soegeng Sarjadi School of Government" di Four Seasons Hotel Jalan HR. Rasuna Said, Jakarta. ^{MP}UHK

HALAL BIHALAL KELUARGA BESAR PHE

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energy (PHE) mengadakan halal bihalal di auditorium Kwarnas pada (6/9). Acara ini diikuti oleh seluruh jajaran Direksi dan Komisaris PHE, serta keluarga besar PHE. Dalam kesempatan tersebut Direktur utama PHE Dwi Martono menyampaikan bahwa acara halal bihalal ini dimaksudkan sebagai penyambung tali silaturahmi seluruh keluarga besar PHE dengan membuka hati untuk saling memaafkan. Dwi Martono juga berharap setelah melaksanakan ibadah puasa Ramadan sebulan penuh akan membentuk jiwa yang bersih dan menghasilkan etos kerja tinggi sehingga mampu berkontribusi maksimal kepada perusahaan. ^{MP}KUN



Foto: PHE



Foto: FRM III

HALAL BIHALAL KANTOR PEMASARAN JAWA BAGIAN BARAT

JAKARTA - "Sebagai manusia biasa tentu tak lepas dari kekurangan-kekurangan. Di hari pertama ini, saya atas nama tim manajemen mengucapkan mohon maaf lahir batin.", demikian ungkap GM Fuel Retail Marketing Region III Hasto Wibowo dalam acara Halal Bihalal di lingkungan Pemasaran Jawa Bagian Barat yang diadakan di Lobby Gedung Utama Kantor Pemasaran Jawa Bagian Barat, Jl. Kramat Raya no.59 Jakarta Pusat. Acara dihadiri oleh Direktur Marketing & Trading Pertamina Djaelani Sutomo dan SVP Marketing & Trading Pertamina Djoko Prasetyo. Acara Halal Bihalal diisi dengan saling bersalam-salaman antar manajemen dan pekerja termasuk para mitra kerja. Acara ini diisi dilanjutkan dengan makan siang bersama diiringi penampilan band. ^{MP}FRM III

PEP REGION JAWA GELAR HALAL BIHALAL

CIREBON - Keluarga besar PEP Region Jawa menggelar Halal Bil Halal antara GM Bambang Widjanarko, anggota Tim Manajemen serta seluruh pekerja & mitra kerja di BP Pancaka Braja Klayan, pada (12/9). Acara tersebut merupakan rangkaian penutup dalam kaitan Hari Raya Idul Fitri 1432 H. Acara serupa sebelumnya telah dilaksanakan di aula BP kantor Field Jatibarang & Field Subang di Mundu, (5/9). Acara diisi dengan siraman rohanidari Ustad Ridwan Mukti dan dilanjutkan dengan ramah tamah serta makan siang bersama. ^{MP}PEP REG. JAWA



Foto: PEP Region Jawa



Foto: WNR/Pertamina

BAKOR UMKRIS MENGADAKAN IBADAH PERAYAAN HUT RI 2011

JAKARTA - Dalam rangka memperingati kemerdekaan HUT RI ke - 66, Bakor Umkris mengadakan ibadah perayaan dengan tema "Melayani Karena Telah Dimerdekakan". Acara tersebut diadakan di lantai M, Gedung Pusat Pertamina. Jumat (19/8). Acara ini dihadiri oleh seluruh umat kristiani di lingkungan PT Pertamina (Persero). Dalam kesempatan ini Alvi Radja Guguk membawakan lagu pujian persembahan, serta Pendeta Michael Palar yang memberikan pelayanan pada ibadah tersebut dengan memberikan siraman rohani. ^{MP}WNR



Kantor Baru Area Kalimantan Pertagas

BALIKPAPAN - Dalam rangkaian acara safari Ramadan pada 19 Agustus 2011 Direktur Utama dan jajaran manajemen Pertagas meresmikan kantor baru Area Kalimantan yang berlokasi di Gedung PT Badak NGL, Jalan Jenderal Sudirman No. 66, Balikpapan.

Tujuan dipindahkannya Kantor Area Kalimantan dari Bontang ke Balikpapan adalah untuk mempersiapkan Area Kalimantan dalam menghadapi prospek bisnis baru perusahaan di wilayah Indonesia Timur. diantaranya pembangunan Pipa Gas Simenggaris – Bunyu dan pembangunan Mini LNG di Salawati serta proyek-proyek pengembangan gas lainnya yang saat ini sedang dalam tahap kajian. “Dengan kantor baru ini, Area Kalimantan bisa menjadi center point untuk kegiatan operasional Simenggaris - Bunyu dan Mini LNG Salawati,” tegas Gunung Sardjono Hadi Direktur Utama Pertagas. **MP PERTAGAS**

HUT ke-42 PT Pertamina Tongkang : Membangun Perubahan Budaya Kerja Menuju Kelas Dunia

JAKARTA - “Persaingan di era global menuntut adanya budaya kerja yang lebih unggul yang dilandasi oleh tata nilai PT Pertamina Tongkang yakni profesional, integritas, bertanggung jawab, kerjasama dan disiplin.”

Demikian disampaikan oleh Direktur Utama PT Pertamina Tongkang, Suherimanto dalam Syukuran Ulang Tahun ke-42 Pertamina Tongkang, di Kantor Pusat Tongkang, Kramat, Senin (12/9). Turut hadir oleh seluruh jajaran Komisaris Pertamina Tongkang serta jajaran Direksi dari anak perusahaan Pertamina.

Dalam kesempatan tersebut Suherimanto juga menyampaikan bahwa Pertamina Tongkang mulai

bangkit dengan banyaknya kemajuan yang telah diraih. Kemajuan tersebut sejalan dengan program transformasi dan perubahan budaya kerja yang dilaksanakan mulai dari jajaran direksi, tim manajemen hingga ke seluruh pekerja Pertamina Tongkang baik di laut maupun di darat, dan dilakukannya penandatangan pakta integritas.

“Kita akan memperkuat di kegiatan *offshore* dan di tahun ini PTK akan mengadakan 3 hingga 6 kapal tanker ukuran medium yang berkapasitas sekitar 35 ribu DWT untuk mendukung peningkatan *revenue* dan *profit*. Sehingga PTK bisa tumbuh dan berkembang lebih progresif,” ungkap Suherimanto.



Direktur Utama PT Pertamina Tongkang Suherimanto memotong kue saat perayaan HUT ke-42 PTK.

Suherimanto menyampaikan bahwa kondisi keuangan Pertamina Tongkang di 2011 sangat menggembirakan dimana laba yang diraih telah melampaui target. Dimana pada semester pertama tahun 2011 telah mencapai Rp 18,9

miliar sementara target 2011 Rp 22 miliar.

“Dengan perolehan tersebut membuktikan bahwa Pertamina Tongkang terus bisa tumbuh dan berkembang lebih progresif,” Suherimanto menambahkan. **MP IK**

PEP Luncurkan 5 Lapangan KSO

JAKARTA - Pertamina EP meluncurkan 5 lapangan Kerja Sama Operasi (KSO) dalam acara Launching KSO Batch-4 di Jakarta, Selasa (26/7). Lapangan yang ditawarkan terdiri dari dua lapangan eksplorasi yakni West Jambi 2 di Sumatera Selatan dan Bungalon-Kariorang di Kalimantan Timur. Sedangkan untuk lapangan produksi terdiri dari Pabuaran di Jawa Barat, Tawun-Gegunung dan Trembes-Sendang di Jawa Timur.

PJ Presiden Direktur Pertamina EP Syamsu Alam menegaskan bahwa dengan kerja sama Operasi diharapkan dapat mendukung upaya pencapaian kinerja eksplorasi dan produksi. Kerja sama operasi dengan mitra kerja di lapangan eksplorasi dan produksi merupakan salah satu upaya Pertamina EP dalam mengoptimalkan wilayah kerjanya.

“Pertamina memberikan kesempatan kepada para mitra kerja untuk bekerjasama dalam pengelolaan wilayah KSO dimaksud dengan mengutamakan aspek finansial, *engineering*, serta tidak mengabaikan unsur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja serta kepedulian terhadap lingkungan,” tegas Syamsu Alam.

Masa berlaku perjanjian KSO Eksplorasi maksimum selama 20 tahun. Mitra kerja wajib menyerahkan *Plan of Development* (POD) atas setiap penemuan produksi komersial kepada Pertamina EP untuk mendapatkan persetujuan. Mitra berhak atas bagian produksi dan *cost recovery* jika produksi dinyatakan komersial oleh Pertamina EP. Setelah tiga tahun masa komitmen pasti tidak ditemukan cadangan ekonomis maka Pertamina EP berhak memutuskan perjanjian. Masa berlaku perjanjian KSO Produksi maksimum 15 tahun. Mitra berhak atas bagiannya dari minyak mentah yang diproduksi di atas Produksi Dasar yang ditetapkan. Mitra tidak berhak atas bagian minyak mentah yang jumlah produksinya sama dengan atau di bawah produksi dasar (*Non Shareable Oil*).

Hingga saat ini, Pertamina EP telah memiliki 16 KSO yang tersebar di Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Papua. **MP PEP**

UBEP Sangasanga Tarakan Berhasil Hidupkan Sumur Suspended di South Kutai Lama

JAKARTA - Pertamina EP Unit Bisnis EP (UBEP) Sangasanga Tarakan berhasil menghidupkan kembali struktur South Kutai Lama (SKL) dengan mereaktivasi sumur SKL-176 yang terletak di Anggana, Kabupaten Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur pada Agustus 2011. Hasil uji produksi awal pada sumur tersebut menunjukkan laju produksi 150 barel minyak per hari (BOPD). Keberhasilan ini menambah optimisme Pertamina EP dalam mempercepat pelaksanaan reaktivasi sumur-sumur suspended yang sudah diprogramkan di UBEP Sangasanga Tarakan.

UBEP Sangasanga Tarakan telah menyiapkan 10 sumur di struktur South Kutai Lama sebagai kandidat untuk diaktifkan kembali lengkap dengan fasilitas produksinya. Struktur South Kutai Lama pertama kali ditemukan oleh BPM pada tahun 1902 dan telah dilakukan pemboran sebanyak 45 sumur pada struktur tersebut. Selanjutnya, struktur South Kutai Lama ditinggalkan sementara sejak 1981.

Selain struktur South Kutai Lama, Pertamina EP UBEP Sangasanga Tarakan juga telah berhasil melakukan reaktivasi di struktur Jembatan Bengkok di Samboja, dan struktur Mengatal di Tarakan. Dengan demikian, seluruh struktur yang jumlahnya mencapai 13 struktur di wilayah kerja UBEP Sangasanga Tarakan semuanya berstatus aktif.

UBEP Sangasanga dan Tarakan merupakan salah satu unit bisnis yang berhasil melampaui target pada semester pertama tahun 2011. Pada pertengahan tahun 2011, UBEP Sangasanga Tarakan berhasil mencapai 7.133 BOPD atau sekitar 114,7 persen di atas target. Kini, pada Agustus 2011 produksi UBEP Sangasanga Tarakan terus mengalami peningkatan menjadi 7.243 BOPD atau sekitar 117,2 persen di atas target. **MP PEP**

PEP Cepu Santuni Anak Yatim dan Masyarakat

CEPU - PT Pertamina EP Cepu memberikan santunan kepada 200 anak yatim dan masyarakat kurang mampu serta memberikan bantuan material untuk perbaikan 13 masjid/musholla di Desa Jelu Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro pada 19 Agustus 2011.

“Ini merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat, terutama yang berada di sekitar daerah operasi perusahaan. Tahun ini kami laksanakan di Desa Jelu,” kata Direksi PT Pertamina EP Cepu yang diwakili oleh Achmad Zaidy Manager Produksi.

Kegiatan sosial ini dipusatkan di Masjid Baiturrohim Desa

Jelu. Acara dihadiri oleh Kepala Desa Jelu, Muspika Kecamatan Ngasem, perangkat desa, tokoh agama, masyarakat dan anak yatim serta masyarakat sekitarnya.

Lebih lanjut Achmad Zaidy menyampaikan bahwa sesuai dengan komitmen perusahaan, Pertamina ingin membangun bersama masyarakat, karena itu dengan adanya kegiatan sosial seperti ini kita ingin menjadi bagian dari masyarakat, dimana kita melakukan aktivitas, dan mengharapkan dukungan masyarakat serta aparat desa sekitar operasi perusahaan demi kelancaran operasi perusahaan yaitu mengusahakan minyak/gas bumi untuk kebutuhan bangsa dan negara.

Kepala Desa Jelu Guntur dalam sambutannya menyatakan bahwa masyarakat sangat berterima kasih kepada PT Pertamina EP Cepu dengan kegiatan sosial seperti ini, dan mendukung sepenuhnya kegiatan operasi yang dilakukan oleh PT Pertamina EP Cepu serta mengharapkan acara seperti ini hendaknya tetap diadakan untuk tahun-tahun mendatang.

Sedangkan Camat Ngasem Bambang Waluyo menyampaikan terima kasih kepada PT Pertamina EP Cepu yang telah memperhatikan masyarakat Desa Jelu dengan memberikan santunan dan bantuan perbaikan sarana tempat ibadah di desa yang masih perlu bantuan ini. **MP PEP CEPU**

Modal Usaha Bengkel, Tumbuhkan SDM Potensial

PENDOPO - PT Pertamina EP Field Pendopo berikan modal usaha berupa peralatan bengkel kepada tigabelas pemuda di sekitar wilayah kerja Field Pendopo, tepatnya di Desa Ciptodadi dan Desa Sukowarno, Kabupaten Musi Rawas, pada (27/7).

Bantuan peralatan yang diberikan berupa kompresor, *tool box*, *press* ban, alat ukur, kunci inggris, obeng, oli, alat tambal ban, dan alat-alat lainnya. Seluruh peralatan bengkel tersebut diserahkan oleh Irfi Hidayat, Humas dari PT Pertamina EP Field Pendopo dan diterima oleh masing-masing pemuda di lokasi tempat usaha mereka langsung dengan disaksikan oleh Kepala Desa dan Sekretaris Desa.

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari program pelatihan montir sepeda motor untuk pemuda di wilayah kerja Ring 1, yang telah diadakan tahun 2010 lalu. Hasil evaluasi program pelatihan tersebut menunjukkan bahwa para peserta mempunyai keinginan untuk membuka bengkel sendiri namun terhalang oleh besarnya modal yang harus mereka miliki.

Dalam program bantuan modal usaha peralatan bengkel tersebut, PT Pertamina EP Field Pendopo tidak memberikan modal tersebut begitu saja. Namun, para peserta pelatihan yang berjumlah sebanyak tiga belas orang tersebut juga diminta berpartisipasi untuk menyiapkan tempat untuk memulai usaha masing-masing. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh minat dan keseriusan para penerima bantuan.

"Saya sangat bersyukur dan berterima kasih kepada PT Pertamina EP Field Pendopo atas pemberian modal tersebut. Membuka usaha sendiri adalah impian saya, saya berjanji akan menggunakan peralatan bengkel ini dengan maksimal" ucap Sukanto, salah satu pemuda yang menerima bantuan. Selain itu, dari pihak PT Pertamina EP Field Pendopo yang diwakili oleh Irfi Hidayat juga berpesan agar bantuan seluruh peralatan yang diberikan untuk modal bengkel dapat dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan ilmu yang telah dipelajari pada pelatihan lalu.

Sementara itu, kegiatan pelatihan wirausaha mandiri ini merupakan salah satu upaya PT Pertamina EP Field Pendopo untuk mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di desa sekitar wilayah Ring 1. Diharapkan melalui para pemuda ini, mereka bisa membina pengangguran lain untuk bekerja di bengkel yang telah mereka rintis. **MPPEP**

Partisipasi Pertamina dalam Pasar Murah BUMN Peduli 2011

TANGERANG - Pertamina melalui *Small Medium Enterprise & Social Responsibility* (SME & SR) ikut berpartisipasi dalam kegiatan pasar murah untuk rakyat. Kegiatan pasar murah berlangsung 19 Agustus 2011 di Kantor Kecamatan Neglasari Kelurahan Mekarsari Kota Tangerang. Pasar Murah ini terselenggara berkat kerja sama antar BUMN yang tergabung dalam Forum BUMN Peduli.

Pasar murah ini menyediakan 3.000 paket sembako yang berisi beras, minyak goreng, dan gula pasir. "Bantuan yang kami berikan adalah 5 kg beras, 2 liter minyak goreng dan 1 liter gula pasir," ungkap Assistant Perencanaan & Analisis Social Responsibility Region Jawa Bagian Barat Sri Marjurius Mulya Dewi.

Untuk memperoleh satu paket sembako, warga diwajibkan menukarkan dengan kupon seharga Rp 50 ribu. Pembagian sembako berjalan teratur, dengan pengamanan yang baik. Untuk mencegah antrian berkepanjangan, dibuat enam loket antrian dan dua tahap pembagian sembako. Salah satu penerima bantuan sembako mengucapkan terima kasih kepada Pertamina atas bantuan yang diberikan dan berharap Pertamina dapat membantu lagi. **MPFRM REG III**

RU VI Adakan Pelatihan untuk Nelayan Indramayu

BALONGAN - RU VI Balongan bekerja sama dengan Kecamatan Sindang serta Dinas Perikanan dan Kelautan serta Dinas Lingkungan Hidup mengadakan pelatihan pembuatan serta bantuan alat tangkap ikan untuk 110 nelayan di tiga desa. Yakni, nelayan desa Babadan, nelayan desa Penganjang, dan nelayan desa Panyindangan. Kegiatan yang diadakan pada Agustus lalu ini terkait dengan program peningkatan kualitas lingkungan (PPKL).

Dalam kesempatan tersebut, Public Relations Officer RU VI Agus Raharman menjelaskan bahwa pelatihan ini merupakan program yang telah digulirkan sebelumnya. "Selain itu, juga sejalan dengan Keppres PKN (Peningkatan Kehidupan Nelayan) dan strategi revolusi

biru dari Menteri Kelautan dalam meningkatkan produksi hasil laut bagi nelayan, baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun untuk ekspor," jelas Agus.

Agus berharap, program ini dapat bermanfaat serta dapat meningkatkan kesejahteraan nelayan secara berkesinambungan. "Ilmu pengetahuan yang didapat dalam pelatihan tersebut serta bantuan alat tangkap dapat membantu masyarakat menjadi lebih mandiri," tegasnya.

Sementara Camat Sindang Bastoni saat membuka pelatihan berterima kasih kepada RU VI, atas bantuan serta kepeduliannya terhadap masyarakat Indramayu, khususnya dalam mendukung peningkatan kualitas SDM serta bantuan alat tangkap



Agus Raharman menyematkan tanda peserta pelatihan disaksikan Camat Sindang Bastoni.

bagi nelayan Sindang. "Sekitar 2000 masyarakat Sindang adalah nelayan dengan panjang pantai Indramayu sekitar 114 km, dan menjadi penghasil ikan terbesar di Jawa Barat," jelas Bastoni.

Bastoni juga mengajak RU VI untuk terus berpartisipasi dalam membangun Indra-

mayu khususnya Kecamatan Sindang. Bastoni yakin, masyarakat Sindang siap menyelesaikan semua persoalan melalui komunikasi yang lebih baik serta musyawarah untuk mencapai mufakat dan siap mendukung RU VI untuk mencapai Visinya. **MPRU VI**

UBEP Lirik Lakukan Gerakan Peduli Kesehatan Masyarakat

RIAU - PT Pertamina EP UBEP Lirik bekerja sama dengan Puskesmas Lirik menggelar Pengobatan Massal Gratis bagi warga yang kurang mampu, di Desa Seko Lubuk Tigo Kecamatan Lirik-Inhu-Riau, Rabu (13/7). Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian perusahaan terhadap kese-

hatan masyarakat di sekitar daerah operasi.

Selain pengobatan gratis, warga juga diberikan makanan bergizi serta dibekali penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) oleh tenaga kesehatan.

"Kegiatan ini digelar sebagai wujud kepedulian kita terhadap kesehatan warga disekitar operasional UBEP Lirik," ujar GM UBEP Lirik, IPN Bambang Setiawan.

Pada acara itu, sedikitnya 250 orang yang berobat berhasil ditangani oleh 23

orang tenaga medis dari Puskesmas Lirik.

Kepala Desa Seko Lubuk Tigo, Kecamatan Lirik, H Jumaris yang hadir pada saat itu mengucapkan terima kasih dan bersyukur atas digelarnya kegiatan pengobatan massal ini. Menurutnya, kegiatan yang digelar UBEP Lirik sangat membantu warganya yang sedang menderita penyakit tetapi tidak memiliki cukup biaya untuk berobat ke dokter umum.

Sebelumnya, UBEP Lirik juga telah melaksanakan

kegiatan serupa di Dusun Madang-Pangkalan Lesung-Riau (10/7) dan Desa Buatankoto Gasib-Riau (23/6). Selain itu, di Desa Buatankoto, UBEP Lirik juga memberikan penyuluhan pencegahan demam berdarah dan juga pelaksanaan *fogging* bagi 700 kepala keluarga. Sedangkan di Dusun Madang, UBEP Lirik menggelar pengobatan massal dan penyuluhan Pola Hidup Bersih Sehat yang dihadiri oleh 132 warga dan 20 tenaga medis dari Puskesmas Pangkalan Lesung. **MPPEP**

Kreasi Pemanfaatan Limbah Non B3

CILACAP - Berbagai upaya terkait pemberdayaan terhadap masyarakat tidak henti-hentinya dilakukan RU IV. Kali ini, melalui program CSR bidang Pendidikan dan Lingkungan RU IV memberikan bekal keterampilan kepada 30 ibu-ibu di Eks Kotip Cilacap berupa "Pelatihan Kecakapan Hidup Keterampilan Membuat Cinderamata Berbahan Baku Limbah Non B3", kerjasama antara Pertamina RU IV dengan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) "Bu Nandang". Pelatihan dibuka oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kab. Cilacap Ibu Hj Tetty Suwanto Pamudji pada Kamis, 28 Juli 2011 di Gedung PWP, pada (28/7).

Menurut Public Relations Section Head RU IV, Ruseno mengatakan dana yang dikucurkan untuk pelatihan selama dua bulan sebesar 20 juta. Pembekalan tidak hanya dalam bentuk pelatihan saja, Pertamina juga memberikan bantuan modal usaha untuk 6 kelompok masing-masing Rp 3 juta yang digunakan untuk modal pengembangan usaha. **MPRU IV**



RU IV Bantu Beras untuk Nelayan Cilacap

CILACAP - Public Relations Section Head RU IV Ruseno menyerahkan lima ton beras untuk nelayan Cilacap melalui Dewan Pimpinan Cabang Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (DPC HNSI). Bantuan diterima oleh Ketua HNSI Prof. DR HC Atas Munandar di gedung HNSI Cilacap, pada (26/8).

Public Relations Section Head RU IV Ruseno menjelaskan, RU IV juga menyerahkan bantuan yang sama untuk nelayan melalui KUD Minosaroyo sebanyak 3 ton yang diterima oleh Ketua KUD Minosaroyo Untung Jayanto di kantor KUD Minosaroyo Cilacap. Selain itu 2 ton beras juga dibagikan RU IV untuk warga masyarakat melalui pengurus Masjid Baiturrahmah Komplek Pertamina Donan.

Usai menyerahkan bantuan beras, RU IV bersama pengurus HNSI juga melakukan peninjauan Masjid HNSI yang pembangunannya juga dibantu RU IV sebanyak 200 dus keramik lantai. **MP RU IV**

OSN Pertamina 2011, Siap Cetak Ilmuan Muda

JAKARTA - Olimpiade Sains Nasional Pertamina (OSN Pertamina) kembali digelar. Pendaftaran peserta sudah dibuka sejak 1 Agustus dan ditutup pada 20 September 2011. Tahun ini merupakan penyelenggaraan yang keempat kalinya dan diperkirakan bisa menjangkau lebih dari 15.000 mahasiswa ikut berkompetisi dalam ajang bergengsi ini.

Kick Off OSN Pertamina dilaksanakan di Kantor Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti), Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta, Rabu (7/9). Dalam kesempatan ini Corporate Secretary Pertamina Hari Karyuliarto menyampaikan keberadaan OSN Pertamina sebagai bentuk partisipasi Pertamina di dunia pendidikan guna menciptakan iklim kompetisi



Corporate Secretary Pertamina Hari Karyuliarto (kedua dari kiri) melakukan *teleconference* dengan beberapa perguruan tinggi di beberapa wilayah di Indonesia saat melakukan *kick off* Olimpiade Sains Nasional (OSN) Pertamina dilaksanakan di Kantor Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti), Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta, Rabu (7/9).

sains yang sehat dan baik. "OSN Pertamina 2011 ini merupakan ajang kompetisi sains antar mahasiswa perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di seluruh Indonesia. Dengan program ini diharapkan dapat menghasilkan generasi muda Indonesia yang handal dalam bidang sains," ujarnya. Hari berharap OSN Pertamina dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional di Indonesia.

Sementara itu, Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dikti, Illah Sailah mengatakan, kegiatan olimpiade ini menunjukkan animo kepada masyarakat bahwa bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam bukan sesuatu yang dianggap sukar.

Illah menambahkan, hasil

positif dari olimpiade ini bukan hanya akan mengangkat nama baik mahasiswa yang juara, tapi juga mengangkat nama baik universitasnya. Apalagi, lanjutnya, jika pihak kampus mempromosikan ke calon mahasiswa yang masih duduk di bangku sekolah menengah atas (SMA) maka akan menjadi nilai tambah. "Bagi saya sudah tertarik pada sains, mereka akan melihat perguruan tinggi mana yang sudah menghasilkan juara-juara," paparnya

Kegiatan olimpiade ini merupakan kerjasama antara Universitas Indonesia dan Pertamina serta didukung oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdiknas. Penyelenggaraan OSN Pertamina terdiri atas tiga tahap yaitu pendaftaran,

seleksi tingkat provinsi dan seleksi tingkat nasional. Seleksi tingkat provinsi akan dilakukan serentak di seluruh provinsi pada 27 September 2011, dan final tingkat provinsi pada 7 Oktober 2011. Sedangkan tahap seleksi tingkat nasional akan dilakukan pada 1-4 November 2011.

OSN Pertamina 2011 terbuka bagi seluruh mahasiswa S1 yang minimal duduk di semester tiga, serta bukanlah pemenang OSN Pertamina pada tahun sebelumnya, atau mahasiswa yang pernah mengikuti olimpiade sains internasional. Para pemenang akan memperoleh total hadiah mencapai Rp 2,8 miliar. **MPNDJ/DSU**

OSN-PERTAMINA 2011
OLIMPIADE SAINS NASIONAL PERTAMINA : MATEMATIKA | FISIKA | KIMIA | BIOLOGI

"Mencetak Generasi Berprestasi sebagai Energi Negeri"

Matematika | Fisika | Kimia | Biologi

Olimpiade Sains Nasional Pertamina (OSN-Pertamina) adalah ajang kompetisi sains tingkat nasional bagi perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia. Kompetisi yang diselenggarakan oleh Pertamina bekerjasama dengan Universitas Indonesia ini, diselenggarakan setiap tahun sejak tahun 2008. Tahun 2011 merupakan kegiatan yang keempat kalinya, dengan mempersiapkan total hadiah sebesar Rp. 2,8 milyar.

Jadwal Kompetisi

- Seleksi Tingkat Provinsi**
 - Babak Penyisihan (ujian Tertulis Multiple choice) akan berlangsung serentak di semua provinsi pada tanggal 27 September 2011, dan hasilnya akan diumumkan tanggal 1 Oktober 2011.
 - Final Tingkat Provinsi (ujian Tertulis Essay & Paperen Masalah) pada tanggal 7 Oktober 2011.
- Seleksi Tingkat Pusat**
 - Akan diselenggarakan pada tanggal 1-4 November 2011 yang akan diikuti oleh pemenang tingkat provinsi.

Pendaftaran : 1 Agustus s.d. 20 September 2011

- Pendaftaran online di www.osn-pertamina.com
- Kirimkan surat e-mail: pendaftaran@osn-pertamina.com

Hadiah dan Penghargaan
Piala Perhargaan dan Total Hadiah Rp. 2,8 Milyar (tidak termasuk biaya perjalanan)

Peryaratan Peserta

- Melakukan Program 3-3 (satu fakultas, minimal Semester III/Tiga), yang disetujui dengan Ketua Mahasiswa dan surat pengantar dari Ketua Jurusan/Dekan Fakultas masing-masing.
- Tidak pernah menjadi pemenang pada kompetisi sains tingkat perguruan tinggi nasional, dan tidak pernah mengikuti kompetisi tingkat sains internasional.
- Pemenang OSN-Pertamina (dari OSN-PTI 2008, 2009 dan 2010) baik di tingkat provinsi maupun nasional tidak diperbolehkan mengikuti OSN-Pertamina 2011.

Informasi
Sekretariat Pusat OSN-Pertamina 2011 : Gedung A FISIP/IL-IL, Ruang Karyawan 01 Gedung 1001, 1566731, Fax : 021-7566731
E-mail : pendaftaran@osn-pertamina.com
E-mail Sekretariat (HR) : osn@ptn.com
Rata-rata, (HR) : osn@ptn.com
Cdu : 021-7566731

www.osn-pertamina.com

BDI FRM Region III Adakan Baksos

KARAWANG- Berbagi dengan sesama umat muslim terutama kepada mereka yang membutuhkan. Itulah yang menjadi tonggak utama dalam kegiatan bakti sosial yang diadakan oleh Badan Dakwah Islam (BDI) Fuel Retail Marketing Region III dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan 1432 H, pada 30 Juli 2011.

Bakti sosial BDI FRM Region III menjangkau Kampung Cikamuning Desa Parung Mulya Kecamatan Ciampel Kabupaten Kara-

wang, Jawa Barat. BDI membagikan santunan sembako & uang tunai senilai Rp 300 ribu kepada 150 kepala keluarga yang tidak mampu. Bantuan diserahkan oleh Ketua Seksi Pendidikan/Pelatihan Keagamaan & Sosial BDI FRM Region III Subandriyo.

Menurut Nur Zainuddin, perwakilan BDI FRM Region III, alasan pemilihan Kampung Cikamuning sebagai penerima santunan karena mayoritas warga Kampung Cikamuning merupakan warga kurang mampu.

"Daerah di sana benar-benar memilukan, mereka hanya bergantung hidup pada perkebunan pisang, nanas dan jeruk yang cukup tandus, saat musim kemarau tidak bisa menghasilkan panen karena mereka tidak mempunyai pekerjaan lain," ujar Zainuddin.

Dalam penyaluran bantuan, BDI berkoordinasi dengan ketua RT setempat. Selanjutnya BDI FRM Region III akan terus membuat program sosial berkelanjutan. **MPFRM Reg III.**